

ABSTRAK

Jubeliyo Topulu (01402190012)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SESUAI DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 24 halaman)

Perubahan teknis pembelajaran dari *online* ke *onsite* berdampak pada pembentukan karakter siswa. Salah satu tujuan pendidikan di sekolah adalah membentuk karakter siswa yang dilandasi oleh pandangan filosofi *progresivisme* atau proses menjadi lebih baik lagi. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa belum memiliki dan menghidupi karakter yang sesuai dengan pendidikan karakter. Pendidikan Kristen menekankan kepada pemulihan aspek gambar dan rupa Allah yang telah rusak akibat kejatuhan manusia ke dalam dosa. Siswa merupakan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dan perlu dituntun kepada pemulihan gambar dan rupa Allah serta semakin serupa dengan Kristus. Guru Kristen dipanggil Tuhan untuk menuntun siswa agar memiliki dan menghidupi karakter Kristus sesuai dengan tujuan pendidikan Kristen. Oleh sebab itu, tujuan penulisan *paper* ini adalah memaparkan peran guru sebagai penuntun dalam membentuk karakter siswa di dalam kelas sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Kristen dengan menggunakan metode penelitian kajian literatur. Hasil kajian yang didapatkan adalah guru perlu menjadi pembimbing dan teladan siswa dalam berperilaku dan menuntun siswa agar memiliki dan menghidupi karakter Kristus. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk peneliti dapat mengkaji lebih mendalam mengenai penyebab dari penyimpangan atau permasalahan karakter siswa pada pembelajaran *hybrid*.

Kata Kunci: Karakter, guru Kristen, pemulihan, pendidikan Kristen.

Referensi: 60 (1996-2022).

ABSTRAK

Jubeliyo Topulu (01402190012)

PENERAPAN PENILAIAN ANTAR TEMAN UNTUK MENSTIMULUS SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS X IPA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

(xi + 25 halaman: 2 tabel; 6 lampiran)

Karakter tanggung jawab adalah salah satu karakter yang harus ada pada diri siswa. Sebagai gambar dan rupa Allah, manusia memiliki karakter tanggung jawab sebagai salah satu sifat Allah yang dapat diteruskan. Akan tetapi, sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa membuat karakter manusia menjadi rusak sehingga manusia bisa tidak bertanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi mengajar penulis yang dilakukan pada kelas X IPA di salah satu sekolah Kristen di Jember, penulis menemukan ada siswa yang tidak bertanggung jawab dengan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan apakah penerapan penilaian antar teman dapat mengstimulus sikap tanggung jawab siswa kelas X IPA dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penelitian antar teman dapat menstimulus sikap tanggung jawab siswa dengan siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas diskusi kelompok yang diberikan guru dengan tepat waktu. Penerapan penilaian antar teman ini merupakan konsep belajar behavioristik yang menekankan kepada stimulus dan respon siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti diharapkan melakukan penilaian antar siswa ini secara berulang atau minimal lebih dari satu kali dan dapat mengkaji secara kuantitatif mengenai peningkatan persentase sikap tanggung jawab siswa untuk memperoleh perbandingan data yang lebih akurat.

Referensi: 69 (1994-2022)